

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini pasar memiliki tempat paling penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Keanekaragaman konsumen dalam memilih berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pasar merupakan tulang punggung perekonomian yang tidak bisa dibiarkan tersaingi oleh pasar modern yang semakin menjamur, karena pasar ini melibatkan ratusan pedagang yang relatif berskala kecil. Selain itu, pasar juga dianggap sebagai pusat jalur pemasaran hasil produksi kalangan pengusaha kecil maupun sumber pemasukan bahan baku yang dibutuhkan industri yang dinilai sangat strategis bagi pengembangan ekonomi masyarakat.

Membangun pasar tidaklah mudah. Revitalisasi pasar memakan biaya yang tinggi. Selain itu di beberapa tempat pembangunan pasar sering dianggap memarginalisasi pedagang lama karena pedagang ditarik retribusi yang lebih besar. Akibatnya bukan peningkatan kesejahteraan yang didapat, bahkan beberapa pedagang lama tersingkir karena tidak sanggup membayar retribusi.¹

Masyarakat menanggapi pasar tradisional memiliki tiga karakteristik yang khas yaitu pertama, suasana dimana adanya proses tawar-menawar harga yang dapat menjalin kedekatan antara penjual dan pembeli yang tidak mungkin didapatkan ketika

¹Lihat Ahmad Izzudin, *Kebijakan Pemerintah Tentang Pasar Tradisional Di Bantul*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, dalam skripsi Eis Al Masitoh, *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2013, Hal.65.

berbelanja di pasar modern. Dalam proses tawar-menawar ini ada rasa di antara pembeli dan pelanggan yang terbangun baik. Kedua, para pedagang di pasar tradisional sudah mengetahui persis keinginan pelanggan terhadap barang yang dibelinya. Ketiga, pasar tradisional mampu menawarkan produk yang diinginkan masyarakat dengan harga yang menarik pada barang/produk khusus yang tidak didapatkan di pasar-pasar modern.²

Kebijakan revitalisasi Pasar Sentral merupakan salah satu wujud nyata tanggung jawab dan tugas pemerintah untuk mensejahterahkan pedagang. Keberadaan Pasar Sentral tidak mungkin ditiadakan karena sebagian besar masyarakat masih berada dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah, sehingga tidak memiliki daya beli yang cukup besar untuk terus-menerus berbelanja di pasar-pasar modern. Namun dalam kondisi Pasar Sentral saat ini seringkali menyebabkan masyarakat cenderung memilih berbelanja di pasar modern walaupun harga barang di pasar modern lebih mahal dibandingkan harga barang di pasar tradisional.

Dengan di revitalisasinya pasar ini menerima berbagai tanggapan dari pedagang setempat. Tanggapan tersebut muncul karena adanya sesuatu yang dirasakan, diketahui, dan diterima oleh pedagang setempat melalui panca indera mereka. Untuk mewujudkan pasar yang diinginkan oleh pedagang dan masyarakat pemerintah telah mencanangkan berbagai program yang pada dasarnya bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kapasitas pedagang. Salah satunya yaitu dengan penataan dagangan.

Pemerintah daerah Kota Gorontalo sebenarnya telah berupaya memperbaiki

² Lihat Ratna Devi, *Revitalisasi Pasar Tradisional Pada Masyarakat Modern*, 2012, Hal.3.

penampilan Pasar Sentral. Upaya renovasi Pasar Sentral pun menjadi salah satu program pemerintah Kota Gorontalo untuk merevitalisasi pasar sentral yang hampir kehilangan pembeli karena dimana Pasar Sentral Kota Gorontalo penataannya belum tertata dengan baik sehingga butuh partisipasi dari masyarakat kecamatan kota selatan kota Gorontalo.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisa apa respon pedagang dalam revitalisasi pasar tradisional di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apa respon pedagang dalam revitalisasi pasar tradisional di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui respon pedagang dalam revitalisasi pasar tradisional di Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Sebagai pengembangan ilmu sosial utamanya studi tentang respon pedagang dalam revitalisasi pasar sentral.

- 1.4.2 Sebagai bahan masukan dan kontribusi bagi dunia akademik untuk kemudian menjadi bahan perbandingan, seminar, diskusi, dan penelitian lanjutan.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berisikan tentang respon pedagang dalam revitalisasi pasar sentral.